

## **Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Siswa di Sekolah Dasar Kristen Nyama Kabupaten Maluku Barat Daya**

**Edy Sony<sup>1</sup>, Timothina Killay<sup>2</sup>, Lestari<sup>3</sup>, Sitti Fatimah Kamaruddin<sup>4</sup>, Ratnah Kurniati MA<sup>5</sup>, Asmirani Alam<sup>6</sup>, Dian Sartin Tiwery<sup>7</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Pattimura Maluku Barat Daya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Edy Sony

**E-mail:** [edy.sony@lecturer.unpatti.ac.id](mailto:edy.sony@lecturer.unpatti.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini sebagai bagian dari literasi keuangan dasar. Sosialisasi dilaksanakan di Sekolah Kristen Nyama, Kabupaten Maluku Barat Daya, oleh dosen PSDKU Universitas Pattimura Kampus Maluku Barat Daya bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang LI Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Metode yang digunakan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan materi dan media pembelajaran, pelaksanaan sosialisasi interaktif, serta evaluasi pemahaman siswa. Materi disampaikan melalui pemaparan visual, diskusi, yel-yel, dan permainan edukatif. Sebagai bentuk tindak lanjut dan praktik nyata, setiap siswa menerima celengan sebagai sarana awal untuk mulai menabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan pemahaman yang meningkat terhadap konsep menabung, manfaatnya, serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan menabung sejak dini guna menciptakan generasi yang bijak dalam mengelola keuangan.*

**Kata kunci** - menabung, literasi keuangan, sosialisasi, siswa sekolah dasar, pengabdian masyarakat.

### **Abstract**

*This socialization activity aimed to instill the importance of early saving habits as part of basic financial literacy among students. The event was conducted at Nyama Christian School in Maluku Barat Daya Regency by lecturers of Pattimura University PSDKU and students participating in the Community Service Program (KKN) Batch LI, Odd Semester of the 2024/2025 Academic Year. The method included coordination with the school, preparation of teaching materials and media, implementation of interactive socialization, and evaluation of students' understanding. The materials were delivered through visual presentations, discussions, chants, and educational games. As a follow-up and practical support, each student received a piggy bank to help them start saving at home. The results showed that students responded enthusiastically and demonstrated improved comprehension of the concept of saving, its benefits, and practical applications in daily life. This activity is expected to be the first step in fostering a saving habit early on to develop financially responsible future generations.*

**Keywords** - saving, financial literacy, socialization, elementary students, community service.

## **PENDAHULUAN**

Menabung merupakan tindakan dalam mengelola keuangan dengan cara menerapkan pola hidup hemat dan menyimpan sebagian uang yang dimiliki untuk keperluan di masa depan (Sugiarto et al., 2024). Kemampuan mengelola keuangan merupakan keterampilan hidup yang sangat penting, dan salah satu cara mendasar untuk mengajarkannya adalah melalui kebiasaan menabung. Menabung bukan hanya sekadar kegiatan menyisihkan uang, tetapi juga merupakan proses edukasi nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, perencanaan, serta kesadaran terhadap masa depan (Kurnia et al., 2023). Anak-anak yang dibiasakan menabung sejak dini cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial di masa dewasa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa literasi keuangan anak usia sekolah dasar, khususnya di daerah tertinggal seperti Kabupaten Maluku Barat Daya, masih sangat rendah. Hal ini menjadi perhatian karena rendahnya pengetahuan anak mengenai cara mengelola uang dapat berdampak pada kebiasaan konsumtif, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap keuangan, dan tidak adanya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan jangka panjang.

Dalam konteks perkembangan masyarakat saat ini, upaya peningkatan literasi keuangan bagi anak-anak menjadi bagian dari pembangunan karakter generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya Generasi Z, memiliki kecenderungan gaya hidup konsumtif yang tinggi, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, media sosial, dan budaya instan (Zulfah et al., 2023). Oleh karena itu, memperkenalkan konsep menabung sejak usia sekolah dasar menjadi langkah preventif yang strategis untuk membentuk sikap finansial yang bijak. Melalui sosialisasi menabung yang dikemas secara edukatif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya diperkenalkan dengan konsep uang dan manfaat menabung, tetapi juga dilatih membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta diberi ruang untuk mempraktikkan langsung pengelolaan uang mereka (Rahmawati et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Al Azhar Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Jakarta membuktikan bahwa penggunaan metode seperti permainan, diskusi, serta pemberian celengan kepada siswa mampu meningkatkan pemahaman dan semangat mereka untuk menabung (Zulfah et al., 2023). Salah satu unsur penting yang diperhatikan dalam kegiatan ini adalah memberikan pengalaman langsung, seperti membawa pulang celengan untuk mulai menabung secara nyata. Pendekatan ini diyakini lebih efektif karena anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga fasilitas nyata yang mendorong praktik berkelanjutan (Nurliza et al., 2023).

Merespons tantangan tersebut, dosen Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura Kampus Maluku Barat Daya bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang LI Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 melaksanakan kegiatan sosialisasi di Sekolah Kristen Nyama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan teoritis tentang menabung, tetapi juga mendorong siswa untuk mulai membentuk kebiasaan menabung melalui praktik sederhana, seperti penggunaan celengan yang dibagikan di akhir kegiatan. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah membangun kesadaran finansial sejak dini serta memotivasi siswa agar mampu mengelola uang jajan secara bertanggung jawab dan bijak, sehingga terbentuk karakter anak yang tidak konsumtif dan siap menghadapi masa depan secara mandiri.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang mengedepankan interaksi langsung, praktik konkret, dan suasana belajar yang menyenangkan. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan utama: perencanaan dan koordinasi, persiapan media dan materi, pelaksanaan kegiatan inti, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap pertama adalah koordinasi dan perencanaan kegiatan, yang melibatkan komunikasi intensif antara tim pengabdian (dosen dan mahasiswa KKN) dengan pihak Sekolah Kristen Nyama. Melalui observasi awal dan dialog dengan guru, tim memperoleh gambaran mengenai karakteristik peserta didik serta kebutuhan spesifik yang relevan. Pada tahap ini, disusun materi presentasi, yel-yel

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

edukatif, dan permainan interaktif yang dikemas secara menarik (Palinggi et al, 2024). Disiapkan pula media bantu berupa celengan plastik untuk dibagikan kepada siswa sebagai alat praktik menabung di rumah.

Tahap kedua adalah persiapan logistik dan simulasi pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan. Tim melakukan gladi bersih untuk memastikan alur kegiatan berjalan efektif, termasuk alokasi waktu untuk masing-masing sesi, pemanfaatan media visual, serta penempatan celengan sebagai bagian dari paket hadiah edukatif.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dibuka oleh kepala sekolah, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh mahasiswa KKN dengan bimbingan dosen. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggabungkan cerita, gambar, dan contoh kehidupan nyata. Siswa diajak menyanyikan yel-yel "Ayo Menabung", menjawab pertanyaan kuis, serta berdiskusi tentang bagaimana mereka biasanya menggunakan uang jajan (Memarista & Kristina, 2023). Antusiasme siswa tampak meningkat saat mendekati sesi terakhir, yaitu pembagian celengan kepada setiap siswa. Celengan tersebut menjadi simbol dan alat ajar untuk mempraktikkan kebiasaan menabung secara nyata di rumah.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan dan tindak lanjut, yang dilakukan secara lisan melalui tanya jawab langsung dan pengamatan terhadap partisipasi siswa. Siswa yang mampu mengingat materi, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan minat menabung diberikan pujian dan hadiah tambahan. Pembagian celengan juga diiringi arahan dari guru untuk melanjutkan kegiatan menabung secara rutin di sekolah maupun di rumah (Azis et al., 2023). Model pendekatan ini sejalan dengan praktik pengabdian yang telah dibuktikan efektif oleh sejumlah penelitian pengabdian sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini yang dilaksanakan di Sekolah Kristen Nyama, Kabupaten Maluku Barat Daya, berjalan dengan lancar dan disambut baik oleh pihak sekolah. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara dosen PSDKU Universitas Pattimura Kampus Maluku Barat Daya dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang LI Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Sebelum kegiatan dimulai, kepala sekolah atau perwakilannya menyampaikan sambutan yang berisi apresiasi atas inisiatif edukatif yang ditujukan kepada peserta didik, khususnya dalam membentuk karakter finansial anak sejak usia dini (Suryani & Nurmiah, 2023). Sambutan ini juga menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan kegiatan kemasyarakatan dalam membangun fondasi kepribadian siswa.



**Gambar 1.**  
Sambutan oleh Pihak Sekolah

Gambar ini memperlihatkan suasana pembukaan kegiatan sosialisasi oleh perwakilan Sekolah Kristen Nyama. Dalam momen ini, pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program dan mengharapkan keberlanjutan kegiatan edukatif serupa ke depannya.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi oleh mahasiswa KKN, yang telah mendapat pembekalan sebelumnya dari dosen pendamping lapangan. Materi disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, dengan fokus pada tiga hal utama: pengertian menabung, manfaat menabung, dan cara-cara sederhana untuk memulai kebiasaan menabung. Penyampaian dilakukan menggunakan media visual seperti poster dan slide, serta diselingi dengan diskusi ringan dan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang dapat dijawab langsung oleh siswa.



**Gambar 2.**

Pemaparan materi oleh Dosen PSDKU Universitas Pattimura Kampus Kabupaten MBD

Dalam gambar ini tampak salah satu mahasiswa KKN sedang menyampaikan materi kepada siswa. Metode ceramah interaktif digunakan untuk mendorong partisipasi siswa, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi terlibat aktif dalam proses belajar. Beberapa siswa bahkan terlihat antusias mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan.

Kegiatan sosialisasi kemudian memasuki sesi puncak yang paling ditunggu-tunggu, yaitu pembagian celengan kepada seluruh peserta sosialisasi. Pembagian ini bukan sekadar hadiah, tetapi merupakan bagian dari metode pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa mempraktikkan langsung kebiasaan menabung di rumah. Mahasiswa menjelaskan bahwa celengan tersebut dapat digunakan untuk menyimpan uang jajan secara berkala, dan mendorong siswa untuk menetapkan tujuan menabung, seperti membeli alat tulis, buku cerita, atau kebutuhan pribadi lainnya yang bermanfaat.



**Gambar 3.**  
Pemberian Celengan kepada Siswa Peserta Sosialisasi

Gambar ini menunjukkan mahasiswa KKN yang secara simbolis menyerahkan celengan kepada siswa. Senyum lebar dan ekspresi antusias siswa menjadi penanda kuat bahwa mereka menyambut baik kegiatan ini. Salah satu siswa bahkan menyampaikan niatnya untuk menabung demi membeli tas sekolah baru, yang merupakan bentuk konkret dari pemahaman mereka terhadap manfaat menabung.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, diadakan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dilaksanakannya kegiatan tersebut. Foto ini juga merefleksikan semangat kolaborasi antara kampus, sekolah, dan masyarakat. Kegiatan ditutup dengan ajakan kepada guru-guru untuk mendampingi siswa dalam penggunaan celengan serta mendorong kebiasaan menabung di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.



**Gambar 4.**  
Foto Bersama Setelah Kegiatan

Dalam foto ini terlihat mahasiswa KKN, siswa, dan guru berfoto bersama dengan latar belakang kelas. Momen ini bukan hanya bentuk kenang-kenangan, tetapi juga bukti kolaborasi edukatif lintas institusi yang diharapkan membawa dampak jangka panjang bagi pembentukan karakter siswa.

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan interaksi langsung, visualisasi, dan pemberian media edukatif (seperti celengan), mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap kebiasaan menabung. Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan bahwa edukasi keuangan tidak harus dilakukan melalui pendekatan teoritis yang rumit, tetapi dapat dilakukan dengan metode yang sederhana, menyenangkan, dan aplikatif. Hal ini sesuai dengan temuan Yuliana dkk., bahwa penguatan literasi keuangan di usia dini dapat dilakukan melalui praktik langsung, dengan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesadaran finansial anak-anak (Yuliana et al, 2022).

Dari pengamatan selama kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya menunjukkan antusiasme dalam menerima materi, tetapi juga memberikan respon positif terhadap ajakan untuk mulai menabung. Bahkan setelah kegiatan, beberapa siswa terlihat mendiskusikan isi celengan dan rencana menabung mereka dengan teman sebaya. Fakta ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian semacam ini mampu memicu perubahan sikap, yang jika terus didampingi dan dilanjutkan oleh sekolah dan orang tua, akan menghasilkan kebiasaan positif yang berkelanjutan. Gerakan literasi keuangan melalui media menabung sejak dini telah diterapkan secara luas dan memberikan dampak signifikan dalam membentuk kebiasaan finansial anak (Amalia et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini yang dilaksanakan di Sekolah Kristen Nyama, Kabupaten Maluku Barat Daya, berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap pentingnya menabung sebagai bagian dari literasi keuangan dasar. Melalui pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan aplikatif, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis mengenai konsep dan manfaat menabung, tetapi juga memperoleh sarana praktik langsung melalui pemberian celengan secara nyata kepada anak-anak mendorong perubahan perilaku yang lebih bertahan lama.

Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa metode penyampaian berbasis partisipatif, seperti cerita, diskusi, permainan, dan yel-yel edukatif, efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keuangan secara sederhana dan membaur. Respon siswa yang positif terhadap materi, serta keinginan mereka untuk memulai kebiasaan menabung secara mandiri di rumah, menunjukkan bahwa literasi finansial dapat ditanamkan sejak usia dini melalui intervensi yang tepat.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi yang dapat diterapkan secara berkala oleh sekolah-sekolah lain di daerah tertinggal, khususnya dalam mendukung pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab, hemat, dan visioner dalam pengelolaan keuangan. Sinergi antara pihak sekolah, keluarga, dan institusi pendidikan tinggi perlu terus diperkuat guna memastikan bahwa kebiasaan positif seperti menabung dapat dipelihara dan ditumbuhkan secara berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat dilakukan: 1) Sekolah disarankan untuk melanjutkan program menabung secara rutin, misalnya dengan membentuk kelompok "Tabungan Kelas" atau "Hari Menabung"; 2) Guru dan orang tua perlu dilibatkan aktif sebagai pendamping dan teladan dalam penerapan nilai-nilai keuangan sederhana di kehidupan sehari-hari siswa; dan 3) Diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru tentang literasi keuangan dasar agar dapat mengintegrasikan topik-topik pengelolaan uang dalam kegiatan pembelajaran tematik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pattimura melalui Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Kabupaten Maluku Barat Daya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pattimura yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada pihak Sekolah Kristen Nyama atas kerja sama dan sambutan yang hangat selama kegiatan berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., Fatmawati, L., Rahmah, N., Nilasari, R., & Amelia, T. (2022). Gerakan literasi keuangan melalui media menabung sejak dini. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–50. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/10944>
- Azis, R. A., Anggraeni, R., Khoirunnisa, D., & Anam, M. K. (2023). Sosialisasi dan implementasi menabung sejak dini Yayasan Lazuardi Madani. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat UMJ*, 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Kurnia, W. I., Kia, Y. M., Kisanjani, A., Rahman, N. N., & Puji, A. A. (2023). Edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(2), 123–130. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/7213>
- Memarista, G., & Kristina, N. (2023). Peningkatan literasi keuangan anak sejak dini pada Sekolah PAUD Melati Surabaya melalui gamifikasi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89–95. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/14789>
- Nurliza, F., Nurhaliza, L., & Herawati, S. M. (2023). Pentingnya menabung sejak dini kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan uang yang cerdas. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(1), 78–83. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/40770>
- Palinggi, B., Akbar, R., Ena, N., Rumatela, P., Tjira, R., Rahman Rahayaan, A., ... & Malawat, H. J. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 1 Poka. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 405–410. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.4.405-410>
- Rahmawati, F., Putri, A., & Nurhayani, L. D. (2023). Pembelajaran financial sederhana seperti menabung sejak dini bersama anak-anak Desa Cihuni. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 2(1), 60–65. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/28516>
- Sugiarto, S., Johansz, D., Umarella, M. I. S., Sairiltiata, S., Leunupun, E. G., & Tiwery, Y. (2024). Sosialisasi menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82–87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>
- Suryani, L., & Nurmiah, N. (2023). Pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi finansial anak usia dini di KB TPK Azizah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1), 34–40. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/9883>
- Yuliana, M., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi pentingnya menabung pada anak-anak usia dini pada TK Sabilih Jannah di Kota Banda Aceh. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 239–244. <https://doi.org/10.30596/liabilites.v3il.4236>
- Zulfah, Z., Syurmita, S., & Anggraini, S. (2023). Penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada Generasi Z di Al Fityan School Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(1), 66–71. <http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2711>